

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan ukuran pengolahan/pembuatan pakan pelet dengan saringan yang berdiameter 4 mm dan 6mm serta menghitung rasio gear box dan putaran pully mesin pelet.

Bagaimana cara mendapatkan adonan pakan yang pas dalam artian komposisi yang cocok untuk pembuatan pelet agar tidak merusak kualitas pakan pelet tersebut. Lalu pengujian dalam pencampuran ini bervariasi yaitu kapasitas 1 kg, 2 kg, dan 4 kg. dengan perbandingan campuran ikan kering 50 % , dedak 50 % dan membutuhkan perekat 20 % , dengan pengujian tiga kali pengujian yaitu, dedak , 0,5 kg, 1 kg, 2 kg, sedangkan ikan kering 0,5 kg, 1 kg, 2 kg, dan perekat atau tepung kanji menggunakan 0,2 kg, 0,4 kg dan 0,6 kg.

Hasil penelitian mencari waktu yang di butuhkan untuk menghabiskan adonan dibentuk menjadi pelet, dengan putaran mesin 3479 rpm, di salurkan ke putaran gearbox sebesar 4257 rpm, lalu di keluarkan reduser sebesar 142,9 rpm, dan terakhir di terima pisau pencetak pelet sebesar 38,11 rpm, dengan adonan sebesar 4 kg menghabiskan waktu 12 menit 17 detik ini yang menggunakan saringan berukuran 4 mm sedangkan untuk yang berukuran 8 mm menghabiskan waktu 8 menit 17 detik untuk 4 kg adonan.

Kata kunci : Mendalami Tentang Mesin Pembuat Pakan

ABSTRACT

This study aims to determine the comparison of the size of pellet feed processing/production with a sieve with a diameter of 4 mm and 6 mm and to calculate the gear box ratio and pellet machine pulley rotation.

How do you get the right feed mixture in terms of composition that is suitable for making pellets so as not to damage the quality of the pellet feed. Then the testing in this mixing varies, namely the capacity of 1 kg, 2 kg, and 4 kg. with a mixture ratio of 50% dry fish, 50% bran and requires 20% adhesive, with three tests, namely, bran, 0.5 kg, 1 kg, 2 kg, while dry fish 0.5 kg, 1 kg, 2 kg , and adhesive or starch using 0.2 kg, 0.4 kg and 0.6 kg.

The results of the research are looking for the time needed to spend the dough being formed into pellets, with the engine speed of 3479 rpm, channeled to the gearbox rotation of 4257 rpm, then the reducer is removed at 142.9 rpm, and finally the pellet printer knife is received at 38.11 rpm, with a dough of 4 kg it took 12 minutes 17 seconds using a 4 mm sieve while for an 8 mm dough it took 8 minutes 17 seconds for 4 kg of dough.

Keyword : Exploring About Feed Making Machines

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. (2000). *Makanan Ikan Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Alfredo Alvi, A. (2018). *Mesin Peembuat Pakan Ternak Dalam Bentuk Pelet Berbasis Programmabel Logic Controller*. Surabaya.
- Gunarto, D. I. (2020). *Leksono. (2014). Modifikasi Mesin Pencetak Pakan Budidaya Lele Berbentuk Pellet Dengan Kebutuhan Daya Rendah*. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana.
- Harahap, I. A. (2019). *Rancang Bangun Mesin Pelet Apung Skala Peternak Kecil*. Universitas Medan Area.
- Leksono. (2014). *Modifikasi Mesin Pencetak Pakan Budidaya Lele Berbentuk Pellet Dengan Kebutuhan Daya Rendah*. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana.
- Silvia Uslianti, . J. (2021). *Rancang Bangun Mesin Pelet Ikan Untuk Kelompok*. Universitas Tanjungpura.
- Suzantry Handayani, Y. (2022). *Optimalisasi Operasi Mesin Cetak Pelet MKS-PLT15 Menggunakan Lagrange*.